

**PERTAMBAHAN BERAT BADAN SAPI POTONG DENGAN PENAMBAHAN
WHEAT POLLARD DI KELOMPOK TERNAK SIDO RUKUN,
KECAMATAN BERBAH, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Devany Hikmah Febrianda
99/128299/PT/03817
2005**

INTISARI

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Ternak Sido Rukun, Berbah, Sleman, Yogyakarta untuk mengetahui pertambahan berat badan sapi Simmental Peranakan Ongole (SIMPO) jantan yang diberi pakan jerami padi dan dedak halus dengan penambahan *wheat pollard*. Tujuh ekor sapi umur berkisar 1,5 sampai 2 tahun dan berat badan antara 132 sampai 290 kg dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol, sapi diberi pakan sesuai dengan yang biasa diberikan yaitu jerami padi dan dedak halus, kelompok II diberi pakan seperti pada kontrol ditambah dengan *wheat pollard* sebanyak 2 sampai 2,5 kg/ekor/hari. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dengan penimbangan ternak setiap sebulan sekali. Variabel yang diamati meliputi konsumsi bahan kering (BK), bahan organik (BO), protein kasar (PK), pertambahan berat badan harian (PBBH) dan konversi pakan. Untuk konsumsi BK, BO, PK, dan konversi pakan diuji dengan menggunakan uji *t*, sedangkan PBBH menggunakan analisis kovariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara kelompok perlakuan I dan II dalam hal konsumsi BK 96,77 g/kg BBM vs 124,36 g/kg BBM, BO 75,89116,77 g/kg BBM vs 102,10110,22 g/kg BBM, PK 6,3111,40 g/kg BBM vs 10,9110,93 g/kg BBM, PBBH 0,3510,08 kg/ekor/hari vs 0,4610,15 kg/ekor/hari, dan konversi pakan 16,6713,21 vs 15,2612,74. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenaikan berat badan sapi yang diberi tambahan *wheat pollard* tidak berbeda nyata dibandingkan dengan perlakuan kontrol.

Kata kunci: SIMPO, Penambahan *wheat pollard*, Pertambahan Berat Badan Harian

**THE GAINWEIGHT OF BEEF CATTLE WITH *WHEAT POLLARD*
SUPPLEMENTATION AT SIDO RUKUN CATTLE GROUP,
DISTRICT OF BERBAH, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA**

**Devany Hikmah Febrianda
99/128299/PT/03817
2005**

ABSTRACT

The experiment was conducted to investigate the gainweight of male Simmental Ongole crossbreed cattle fed rice straw, rice bran, and *wheat pollard* supplementation at Sido Rukun farm. Seven male Simmental Ongole crossbreed cattle age around 1,5 up to 2 years old and initial body weight of 132 up to 290 kg were divided into 2 treatment groups. First group as a control, cattle was fed appropriate with done in level smallholders like rice straw and rice bran, for the second group supplemented with *wheat pollard* as much as 2 up to 2,5 kg/day. The experiment was conducted for 2 months and the weighing was conducted every 1 month. The data collected were dry matter consumption (DM), organic matter consumption (OM), crude protein consumption (CP), average daily gain (ADG), and feed conversion. DM, OM, CP consumption, and feed conversion were analyzed using *t*-test and ADG was analyzed using variance analyzes. The result of the experiment showed no significantly different between group I and group II in dry matter consumption 96,77 g/kg $BW^{0,75}$ vs 124,36 g/kg $BW^{0,75}$, organic matter consumption 75,89±16,77 g/kg $BW^{0,75}$ vs 102,10110,22 g/kg $BW^{0,75}$, crude protein consumption 6,3111,40 g/kg $BW^{0,75}$ vs 10,9110,93 g/kg $BW^{0,75}$, ADG 0,3510,08 kg/head/day vs 0,4610,15 kg/head/day, feed conversion 16,6713,21 vs 15,2612,74. It was concluded that the gainweight of male Simmental Ongole crossbreed cattle fed with *wheat pollard* supplementation were not significantly different compared without *wheat pollard* supplementation.

Key words: Simmental Ongole crossbreed cattle, *wheat pollard* supplementation, gainweight
